

PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS

Retno Wahyuningsih¹, Rita Riyanti Kusumadewi²

Retnor604@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2020 menyebutkan bahwa ibu nifas yang mengalami masalah pengeluaran ASI sebanyak 35.685 atau 14,60 %, dan pada tahun 2021 ibu nifas yang mengalami masalah pengeluaran ASI sebanyak 77.231 atau 37, 12 % (SKDI, 2021). Ibu yang tidak menyusui akan berdampak pada kesehatan dan tumbuh kembang bayi karena bayi tidak mendapatkan nutrisi dari ASI sehingga angka kesakitan bayi juga akan semakin meningkat. Usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin pada ibu setelah melahirkan dengan metode pijat oksitosin merupakan pijatan pada tulang belakang ibu bayi, sehingga dengan begitu hormon oksitosin keluar yaitu pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima atau keenam. **Tujuan;** Untuk mengetahui pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas. **Metode;** Penelitian ini menggunakan *Pre Eksperiment* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Cara pengambilan sampel dengan cara "*Non probability Sampling*" dengan teknik sampel "*Consecutive sampling*". Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di Rumah Sakit Nirmala Suri Sukoharjo Bulan April Tahun 2024 dengan jumlah 27 responden. **Hasil;** nilai signifikansi atau $p < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka diputuskan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. **Kesimpulan;** ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran asi pada ibu nifas.

Kata Kunci : *Pijat Oksitosin, Pengeluaran ASI, Ibu Nifas*